

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Oktober 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.171 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 December 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 December 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,265.95
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 672.87
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAJUN
ISIN Code	IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	-0.55%	-1.44%
1 Bulan	-5.41%	-2.70%
3 Bulan	-5.59%	-2.58%
6 Bulan	-3.79%	-2.36%
1 Tahun	-6.64%	-4.88%
3 Tahun	7.15%	31.67%
5 Tahun	-30.88%	15.79%
Sejak Peluncuran	26.59%	56.98%

Review

Di bulan Oktober 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +52/+14/+15 bps ke level 7.04%/7.05%/7.18% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar -2.70% ke level 6,752.211. Koreksinya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah di level domestik. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif perang Israel dan Hamas yang menyebabkan adanya risiko kenaikan harga minyak yang bisa membuat kembali kenaikan inflasi serta naiknya US Treasury Yield dengan sangat signifikan. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) +25 bps ke level 6.00%, yang diluar perkiraan konsensus. Di bulan September 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.42 miliar (vs USD 3.12 miliar di Bulan Agustus 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 2.13 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan signifikan terutama impor bahan baku, dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan permintaan dari luar negeri dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan September 2023 tercatat sebesar 2.28% (vs 3.27% di Bulan Agustus 2023) hampir setara dengan konsensus 2.20%.

Outlook

Pada periode November 2023 pergerakan pasar obligasi dan saham diperkirakan masih akan berfluktuasi dengan kecenderungan sideways hingga melemah mengingat masih tingginya ketidakpastian di level global dari potensi eskalasi konflik di Timur Tengah serta Meeting The Fed di November 2023, meskipun demikian koreksi diperkirakan akan terbatas mengingat level pasar saat ini sudah cukup menarik setelah terkoreksi di Bulan September 2023 dan likuiditas domestik masih cukup tinggi. Koreksi yang terjadi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2023.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalihan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

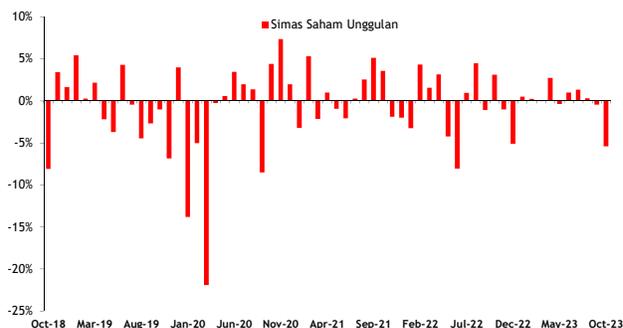
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Saham	Basic Industry & Chemik	Automotive And Compo	Bank	Animal Feed	Food & Beverages	Retail Trade	Telecommunication
1	Amman Mineral Internasional	Saham	2.4%						
2	Astra International	Saham		4.4%					
3	Bank Central Asia	Saham			9.6%				
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham			8.6%				
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham			3.6%				
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham			9.5%				
7	Charoen Polkphand Indonesia	Saham			2.2%				
8	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham			2.7%				
9	Sumber Alfaria Trijaya	Saham			2.3%				
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham			6.6%				

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	91.8%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	8.2%

Grifik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%